




KR-Fahri Budiningsihanto

Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi Walikota-Wakil Walikota Yogyakarta menyapa anak-anak di Malioboro.

UJI COBA KAWASAN SEMI PEDESTRIAN
Optimalkan Akses Parkir Malioboro

YOGYA (KR) - Ujicoba kawasan semi pedestrian Malioboro akan dilakukan secara bertahap. Untuk itu pedagang tidak perlu terlalu khawatir. Karena tujuan dari penerapan kawasan semi pedestrian Malioboro bukan untuk mematikan pedagang, tapi justru menambah atau meramaikan pedagang.

"Untuk mewujudkan hal itu, akses dari tempat parkir dioptimalkan. Mudah-mudahan setelah melakukan berbagai uji coba, kawasan semi pedestrian bisa mulai diterapkan tahun ini. Adapun soal keinginan memberikan waktu bongkar muat

* Bersambung hal 7 kol 4

Optimalkan Sambungan hal-1

tolong disampaikan ke Pemkot, nanti bisa kami diskusikan," ujar Walikota Yogyakarta Hanjari Suliyudi di sela mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyaksikan ujicoba kawasan semi pedestrian Malioboro, Selasa (18/6).

Kepala Dinas Perhubungan DIY Sigit Sudo Raharjo menjelaskan, soal evaluasi kemacetan, berdasarkan pantauan yang dilakukan kemarin tidak terlalu klotir, jadi masih tergolong wajar. Memang saat ujicoba di persimpangan Jalan Dagen tidak ada traffic light, sehingga sempat agak macet. Begitu pula kemacetan yang terjadi di sekitar Kleiringan masih tergolong normal atau biasa disebut ramai lancar.

"Ujicoba selanjutnya akan dilakukan setiap Selasa Wage, setelah itu akan dilaksanakan saat hari besar tertentu," ujarnya.

Sedangkan Sekda DIY Gatot Saptadi menyampaikan, secara umum konsep penataan kawasan semi pedestrian Malioboro belum rampung. Untuk itu, pihaknya terus melakukan evaluasi terhadap segala permasalahan yang ada di kawasan Malioboro, seperti pemeliharaan yang belum maksimal, kerusakan dan sebagainya.

"Muncul gagasan, barangkali kelembagaannya perlu dikelola khusus tidak hanya dibebankan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, guna menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses revitalisasi. Karena ternyata muncul banyak permasalahan yang tidak tertangani sehingga menjadi pembelajaran dan merupakan konsekuensi bagian dari pembangunan yang dimanfaatkan masyarakat," ungkap Gatot.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY Hananto Hadi Purnomo menegaskan, dari sisi penataan pembangunan fisik kawasan semi pedestrian di Malioboro sudah selesai dilakukan, sekarang hanya tinggal pemeliharaan.

"Justu masa pemeliharaan inilah yang menjadi masalah karena tugas untuk memelihara sangat berat dan dibutuhkan kesadaran masyarakat agar ikut peduli menjaga kawasan

Malioboro," katanya.

Kabid Bina Marga Dinas PU-PESDM DIY Bambang Suguib menambahkan, ujicoba kawasan semi pedestrian Malioboro ini merupakan suatu hal yang sangat baik dan wujud dari pemanfaatan yang lebih bagi masyarakat maupun wisatawan di DIY. Pihaknya masih menunggu hasil evaluasi pelaksanaan ujicoba tersebut agar bisa dilanjutkan bermasa-masa lintas sektoral.

Sementara Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Armaini SIK didampingi Kasat Lantas Kompol Dwi Prasetyo mengatakan, dalam ujicoba kawasan semi pedestrian Malioboro, beberapa ruas jalan penyangga Malioboro seperti Jalan Bhayangkara, Jalan Mataram, Jalan Margi Utomo, Jalan Pasar Kembang, Jalan Letjen Suprpto dan lainnya mengalami peningkatan volume kendaraan. Hal itu dikarenakan pengalihan arus kendaraan dari Malioboro,

Kepapatan arus lalu lintas di Jalan Letjen Suprpto sebagai dampak ujicoba kawasan semi pedestrian Malioboro.

KR-Saifulah Nur Ikhwan

(Rialra/Sni)M

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005